

LIFE SATISFACTION PADA PRIA GAY YANG HIDUP DENGAN HIV: SEBUAH STUDI MIXED METHOD

LIFE SATISFACTION IN GAY MEN LIVING WITH HIV: A MIXED METHOD STUDY

Muhammad Dicky Ainul Yaqin¹, Pradytia Putri Pertiwi²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹muhammad.dicky@mail.ugm.ac.id, ²pradytia.putri.pertiwi@ugm.ac.id

Abstrak

Literatur akademik telah mulai mengkaji tingkat kepuasan hidup masyarakat Indonesia dari berbagai aspek, namun belum mewakili perspektif dari pria gay yang terinfeksi *human immunodeficiency virus* (HIV). Penelitian ini ingin mengetahui tingkat dan pandangan subjektif terkait kepuasan hidup pada pria gay yang hidup dengan HIV di Indonesia. Desain *embedded concurrent mixed methods study* digunakan dalam penelitian ini dengan menggabungkan penilaian subjektif kuantitatif kepuasan hidup menggunakan *satisfaction with life scale* yang digali lebih dalam dengan tiga *open ended questions* sebagai komponen kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan survei daring menggunakan teknik *snowball sampling*. Berdasarkan analisis pada 84 partisipan dari 16 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa 60.7% partisipan memiliki penilaian subjektif kepuasan hidup dengan rentang sedikit puas hingga sangat puas. Rasa penerimaan terhadap kondisi dan sikap bersyukur mempengaruhi penilaian subjektif partisipan. Partisipan melaporkan beberapa perbedaan pandangan mengenai pengaruh orientasi homoseksual dan infeksi HIV pada tingkat kepuasan hidup. Peningkatan kapasitas *knowledge*, *self-esteem*, dan *self-awareness* merupakan pencapaian partisipan selama menjadi pria gay dengan infeksi HIV sejauh ini. Partisipan berharap dapat mengejar cita-cita dan mendapatkan rasa aman (*safety needs*) dari lingkungan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang psikologi, khususnya pada aspek *subjective well-being* seperti kepuasan hidup yang menyoroti kelompok pria gay yang hidup dengan HIV.

Kata Kunci: *Kepuasan Hidup, Gay, HIV*

Abstract

The academic literature has begun examining the level of life satisfaction of Indonesian from various perspectives, however the perspective of gay men living with the human immunodeficiency virus (HIV) is not discussed. This study aims to determine the perceived level of life satisfaction and the subjective views of gay men living with HIV in Indonesia. The embedded concurrent-mixed methods study design was used in this study by combining a quantitative subjective assessment of life satisfaction using the satisfaction with life scale that was



explored in detail with three open-ended questions as the qualitative component. An online survey was administered adopting the snowball sampling technique to recruit participants and collect data. Based on an analysis of 84 participants from 16 provinces in Indonesia, it is found that 60.7% of participants have a relatively high subjective assessment of life satisfaction, with a range from slightly satisfied to very satisfied. Acceptance and gratitude influence these perceived levels of life satisfaction. Participants reported several different views regarding the effect of homosexual orientation and HIV infection on the level of life satisfaction. The increased capacity for knowledge, self-esteem, and self-awareness is the participant's greatest achievement as a gay man with HIV infection so far. Participants hope to be able to pursue their goals and get a sense of security (safety needs) from the environment. The results of this study can be used as a basis for further research in the field of psychology, particularly on aspects of subjective well-being such as life satisfaction targeting groups of gay men living with HIV.

Keywords: *Life Satisfaction, Gay, HIV*